

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DI KOTA PEKANBARU**

### ***ANALYSIS OF EMPLOYEE COOPERATIVE FINANCIAL PERFORMANCE THE REPUBLIC OF INDONESIA IN PEKANBARU CITY***

Machasin<sup>1</sup>, Ezky Tiyasiningsih<sup>2</sup>, Arika Fitriani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Riau; Pekanbaru

<sup>2</sup>Universitas Riau; Pekanbaru

<sup>3</sup>Universitas Riau; Pekanbaru

Machasin62@yahoo.co.id

#### **ABSTRAK**

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Pekanbaru masih mengalami proporsi modal yang tidak seimbang. Kondisi ini yang menjadikan koperasi sebagai kreditor memiliki risiko tinggi, karena koperasi masih belum cukup memiliki modal sendiri untuk digunakan dalam kegiatan bisnis di kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk meneliti kinerja keuangan KPRI di Kota Pekanbaru berdasarkan Rasio Likuiditas ditinjau dari Curent Ratio, kinerja keuangan KPRI di Kota Pekanbaru berdasarkan Rasio Solvabilitas dalam hal Jumlah Hutang (Kewajiban) Terhadap Aset dan Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Modal Sendiri, kinerja keuangan KPRI di Kota Pekanbaru berdasarkan Rasio Profitabilitas / Rentabilitas yang berasal dari Net Profit Margin, Return On Asset (ROA), dan Rentability of Own Capital dan kinerja keuangan KPRI di Kota Pekanbaru berdasarkan Rasio Aktivitas dalam hal Perputaran Piutang dan Perputaran Aset di kota Pekanbaru

Kata Kunci: Kinerja Keuangan

#### **ABSTRACT**

*The Republic of Indonesia Employee Cooperative (KPRI) in Pekanbaru City still experiences an unbalanced proportion of capital. This condition makes cooperatives as creditors have a high risk, because cooperatives still do not have enough capital to use in business activities in the city of Pekanbaru. The purpose of this research is to examine the financial performance of KPRI in Pekanbaru City based on the Liquidity Ratio in terms of Curent Ratio, KPRI financial performance in Pekanbaru City based on Solvability Ratios in terms of Total Debt (Assets) on Assets and Total Debt (Obligations) on Own Capital, KPRI financial performance in Pekanbaru City based on Profitability / Rentability Ratios derived from Net Profit Margin, Return On Assets (ROA), and Rentability of Own Capital and KPRI financial performance in Pekanbaru City based on Activity Ratios in Accounts Receivable Turnover and Asset Turnover in Pekanbaru City*  
Keywords: Financial Performance

## **PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan salah satu organisasi ekonomi yang memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat. Selain itu, gerakan koperasi juga didasarkan pada parameter efisiensi yang berkaitan dengan promosi keunggulan dan peningkatan efisiensi operasional yang mengarah pada pembangunan dan pengembangan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Merunut pada pasal 33 ayat 1 UUD 1945 bahwa peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Sebagaimana halnya dengan Badan Usaha lain (Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Swasta). Koperasi juga perlu dikelola dengan baik agar dapat berkembang menjadi badan usaha yang sehat sehingga dapat memberikan manfaat bagi anggota dan masyarakat.

Sementara itu cara yang digunakan untuk mengetahui pengelolaan dan kualitas kemampuan suatu koperasi adalah dengan menggunakan kriteria serta standar penilaian yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Peraturan menteri tersebut sebagai acuan dalam pelaksanaan klasifikasi koperasi secara nasional berdasarkan penjabaran prinsip-prinsip koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan salah satu jenis koperasi primer dimana para anggotanya merupakan para pegawai negeri yang berpenghasilan tetap. Dengan adanya penghasilan tetap maka koperasi tersebut dapat memobilisasi dana dengan menggerakkan simpanan anggotanya secara teratur. Lebih lanjut, KPRI juga merupakan koperasi golongan konsumen. Namun demikian, dalam perkembangannya sudah tentu koperasi konsumen bertujuan untuk memelihara kepentingan dan memenuhi kebutuhan para anggotanya (keluarga pegawai negeri sebagai konsumen) dengan menjalankan kegiatan usaha di bidang niaga maupun di bidang produksi dan sebagainya. Apalagi jika mengingat bahwa kesejahteraan pegawai negeri menyangkut serangkaian kebutuhan yang paling dirasakan dewasa ini, yaitu pangan, sandang, pemukiman, pendidikan dan kesehatan. Perjuangan dan aktivitas KPRI hendaknya diarahkan ke tujuan: (1) Minimal mempertahankan tingkat hidup anggota-anggotanya sebagai landasan dan pangkal tolak untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya; (2) Maksimal memperbaiki kesejahteraan anggota-anggotanya dengan jalan menjalankan aktivitas usaha koperasi sebaik-baiknya sehingga dapat menghasilkan sisa hasil usaha yang optimal.

Dalam rangka mengetahui dan menilai kinerja KPRI di Kota Pekanbaru, dalam proses mencapai tujuan, diperlukan adanya pengukuran terhadap kinerja. Menurut Darmawati (2007), "Koperasi dianggap sehat apabila mampu mengelola keuangan atau sumber daya yang ada. Pengelolaan keuangan yang baik akan mampu meningkatkan pendapatan anggotanya." Laporan keuangan dapat memberi informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh koperasi tersebut, dari periode tertentu. Untuk memperoleh informasi tersebut, laporan keuangan haruslah dianalisis. Melalui analisis keuangan diharapkan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Di Kota Pekanbaru terdapat 104 Koperasi KPRI, dengan 75 Koperasi yang masih aktif dan 29 Koperasi yang tidak aktif.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Pekanbaru masih mengalami proporsi permodalan yang tidak seimbang. Kondisi tersebut yang membuat koperasi selaku pihak

kreditur mempunyai resiko yang tinggi, karena koperasi masih belum cukup memiliki modal sendiri untuk digunakan dalam kegiatan usahanya. Oleh karena itu ketika koperasi menjalankan kegiatan usahanya dan membutuhkan dana segar maka dipergunakanlah fasilitas hutang. Kondisi yang demikian bisa sangat berpengaruh terhadap kinerja koperasi. Berdasarkan latar belakang maka diambil lah judul “**Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Pekanbaru**”.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI di Kota Pekanbaru berdasarkan Rasio Likuiditas di tinjau dari *Curent Ratio*, 2) Untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI di Kota Pekanbaru berdasarkan Rasio Solvabilitas dengan ditinjau dari Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Aset dan Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Modal Sendiri, 3) Untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI di Kota Pekanbaru berdasarkan Rasio Profitabilitas/ Rentabilitas ditinjau dari *Net Profit Margin*, *Retrun On Asset (ROA)*, dan Rentabilitas Modal Sendiri, 4) Untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI di Kota Pekanbaru berdasarkan rasio aktivitas ditinjau dari perputaran piutang dan perputaran aktiva.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Koperasi

Di Indonesia pengertian Koperasi menurut Undang-Undang koperasi No 12 Tahun 1967, tentang pokok-pokok perkoperasian yaitu: Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang meruapakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Selain pengertian koperasi menurut Undang-Undang koperasi No 12 Tahun 1967, dalam Undang-Undang 1945 pasal 33 ayat 1 juga telah digariskan bahwa: *perekonomian Indonesia disusun secara usaha bersama dan berdasarkan atas asas kekeluargaan*. Kemudian ditegaskan dalam penjelasan Undang-Undang 1945 pasal 33 ayat 1 bahwa: *Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah kopersi*. Sedangkan dalam ketetapan MPR dinyatakan bahwa: *Koperasi harus digunakan sebagai salah satu wadah utama untuk membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah*.

Menurut Rudianto (2010:4) tujuan koperasi di Indonesia menurut garis besarnya meliputi tiga hal, antara lain; 1) Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya, 3) Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, dan 3) Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

Berdasarkan ketiga tujuan tersebut dapat disimpulkan koperasi memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat dan koperasi memiliki tujuan secara spesifik yaitu turut serta membangun tatanan perekonomian nasional. Karena asas kekeluargaan dapat mendorong bersatunya pemerintah dan masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian nasional.

Koperasi sangat membantu perkembangan ekonomi anggotanya, karena dengan bergabung dengan koperasi, koperasi dapat mensejahterakan anggota. Modal serta kinerja anggota koperasi mendukung koperasi dalam mengembangkan koperasi. Koperasi juga membantu perekonomian masyarakat sekitar, koperasi simpan pinjam, masyarakat terbantu saat akan meminjam dana ke koperasi.

## **Prinsip-prinsip Koperasi**

Perbedaan antara koperasi dengan bentuk usaha lainnya tidak hanya pada landasan dan asas koperasi, tetapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan koperasi dan usaha yang dianutnya. Prinsip-prinsip koperasi biasanya mengatur hubungan anggota koperasi dengan koperasi, hubungan antara sesama anggota koperasi dan prinsip koperasi yang berlandaskan kekeluargaan.

Penyusunan prinsip-prinsip koperasi di Indonesia tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan prinsip koperasi internasional. Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 UU No.25/1992 dalam (Rudianto, 2010:4) prinsip-prinsip koperasi antara lain : 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis, 3) Pembagian sisa hasil usaha yang dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota, 4) Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal, 5) Kemandirian.

Berdasarkan prinsip-prinsip koperasi di atas, koperasi yang akan menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksa oleh orang lain untuk menjadi anggota koperasi sehingga anggota koperasi secara sukarela untuk menjadi anggota koperasi. Dalam pengambilan keputusan di koperasi, anggota harus diikutsertakan dalam pengambilan keputusan karena anggota koperasi juga penting dalam koperasi, pengambilan keputusan harus diputuskan secara demokratis karena untuk mengembangkan koperasi. Koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu serta jasa anggota. Selisih itu disebut dengan sisa hasil usaha (SHU), koperasi dalam pembagian sisa hasil usaha (SHU) harus didasarkan pada kontribusi dan jasa para anggota koperasi.

Koperasi dalam pemberian balas jasa terbatas pada modal, modal pada koperasi yang rendah memungkinkan pemberian balas jasa juga rendah, sehingga koperasi mendorong rasa kesetiakawanan untuk mengerti kondisi koperasi serta koperasi mendorong semangat untuk memajukan dan mengembangkan koperasi. Koperasi untuk mencapai kemandirian harus memperjuangkan kepentingan untuk meningkatkan koperasi di kalangan masyarakat serta kesejahteraan perekonomian, karena koperasi merupakan badan usaha yang membantu perkembangan perekonomian nasional.

Dilihat dari bidang usaha dan jenis anggotanya, koperasi dikelompokkan menjadi 4 jenis. Menurut PSAK No.27 Tahun 2007 dalam (Rudianto,2010:5-6) koperasi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, antara lain: 1) Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, 2) Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa, 3) Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen atau pemilik barang atau penyedia jasa. 4) Koperasi produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa.

## **Modal Koperasi**

Menurut Rudianto (2010:6-7) modal koperasi terdiri dari : 1) Modal anggota sebagai sumber pembelanjaan usaha yang berasal dari setoran para anggota. Setoran anggota koperasi dikelompokkan menjadi 3 antara lain : a) Simpanan pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan oleh setiap anggota pada waktu masuk menjadi anggota koperasi. Jenis simpanan ini tidak dapat diambil kembali selama orang tersebut masih menjadi

anggota koperasi, b) Simpanan wajib adalah jumlah nilai uang tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu seperti sebulan sekali. Jenis simpanan ini dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan keputusan rapat anggota. Simpanan sukarela adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal anggota koperasi dalam koperasi tetapi dikelompokkan sebagai utang jangka pendek. 2) Modal sumbangan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat., 3) Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi, 4) Cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha (SHU) yang disisihkan oleh koperasi untuk suatu tujuan tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota, 5) Sisa hasil usaha (SHU) adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu.

### **Laporan Keuangan Koperasi**

Laporan keuangan koperasi adalah laporan pertanggungjawaban pengurus atau manajemen tentang koperasi. Selain itu, laporan keuangan koperasi juga merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi. Pemakai utama dari laporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi beserta pengurus atau manajemen koperasi. Pemakai lainnya adalah calon anggota koperasi, bank, kreditor dan kantor pajak.

Baridwan dalam Rachmawati (2013), laporan keuangan adalah laporan ringkas dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen oleh para pemilik perusahaan laporan keuangan dapat tujuan-tujuan kepada pihak di luar perusahaan.

Penyajian laporan keuangan oleh suatu koperasi dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan koperasi pada suatu periode tertentu baik untuk manajemen, pemilik koperasi, pemerintah maupun pihak lain. Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2007:3) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu koperasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, 2) Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai untuk mengambil keputusan ekonomi dan menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan, 3) Menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Kota Pekanbaru, dengan jumlah Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang di jadikan sampel yaitu sebanyak 10 Koperasi. Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan yaitu pada bulan April 2018 sampai September 2018.

### **Jenis dan Sumber Data**

Menurut Umar (2008) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis data, yaitu : 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh peneliti dan mewawancarai pihak-pihak terkait, serta data lain yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kelompok sasaran dan petugas yang berkecimpung dalam penanganan langsung dari Dinas Koperasi, Koperasi, 2) Data Sekunder, yaitu data yang telah diolah dan telah tersaji serta telah terdokumentasi. Dimana datanya yang dilihat dari aspek dana pihak ke 3, data pelatihan, data prasurvey dan data lain yang relevan dengan penelitian ini, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara (*Interview*) dan Dokumentasi

### **Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini berupa metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan penghitungan analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi yang mengacu pada aspek produktivitas.

### **Analisis Rasio**

- 1) Rasio Likuiditas; Menurut Munawir (2001), Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo serta menunjukkan jumlah waktu yang diharapkan sampai suatu aktiva teralisasi menjadi kas atau sampai kewajiban koperasi perusahaan dilunasi, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar (CurenRatio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots 1)$$

- 2) Rasio Solvabilitas; Menurut Munawir (2001), Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots 2)$$

$$\text{Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Modal Sendiri} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \dots\dots\dots 3)$$

- 3) Rasio Profitabilitas/ Rentabilitas; Munawir (2001) Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modalnya. Rasio Rentabilitas yang dapat digunakan adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots 4)$$

$$\text{Retrun On Asset (ROA)} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots 5)$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \dots\dots\dots 6)$$

## 4) Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Saldo Piutang (Thn Sebelumnya + Thn Saat ini)}} \times 1 \text{ Kali} \dots\dots\dots 7)$$

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Aset}} \times 1 \text{ Kali} \dots\dots\dots 8)$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Rasio Likuiditas**

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan KPRI di Kota Pekanbaru, dalam memenuhi segala kewajiban keuangan. Rasio likuiditas yang cukup besar menunjukkan kemampuan koperasi tersebut dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dengan cukup baik.

**Analisis Rasio Lancar (Curent Ratio)**

*Curent ratio* adalah perbandingan antara jumlah aktivalancar dengan hutang lancar. Perhitungan *current ratio* dari laporan keuangan KPRI di Kota Pekanbaru pada Tahun 2015, 2016 dan 2017 dan hasil perhitungan *current ratio* dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. Perhitungan *Curent Ratio***

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Pasiva Lancar (Rp)	<i>Curent Ratio</i>	Nilai	Kriteria
<b>1. KOPERASI SITI PAYUNG</b>					
2015	678.119.557	188.042.860	360,62 %	0	Tidak Baik
2016	826.331.819	333.909.346	247,47%	100	Sangat Baik
2017	529.907.294	421.76.373	1.256,41%	0	Tidak Baik
<b>2. KOPERASI MAN 2 &amp; MTsN PEKANBARU</b>					
2015	2.838.273.074	590.584.744	480,59%	0	Tidak Baik
2016	2.748.940.689	564.697.649	486,80%	0	Tidak Baik
2017	2.927.605.458	616.471.838	474,90%	0	Tidak Baik
<b>3. KOPERASI SEGAR INDAH</b>					
2015	844.095.013	163.149.129	517,38%	0	Tidak Baik
2016	822.014.270	131.696.890	624,17%	0	Tidak Baik
2017	866.175.756	194.601.367	445,10%	0	Tidak Baik
<b>4. KOPERASI SEJAHTERA SMAN 5 PEKANBARU</b>					
2015	1.760.144.749	1.017.065.919	173,06%	50	Cukup Baik
2016	1.840.103.207	1.092.851.775	168,38%	50	Cukup Baik
2017	1.680.186.291	941.280.063	178,50%	75	Baik
<b>5. KOPERASI PRIMA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI RIAU</b>					
2015	437.498.895	79.054.602	553,41%	0	Tidak Baik
2016	451.337.076	82.715.424	545,65%	0	Tidak Baik
2017	423.660.713	75.393.780	561,93%	0	Tidak Baik
<b>6. KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN</b>					

**Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)  
di Kota Pekanbaru**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Pasiva Lancar (Rp)	<i>Curent Ratio</i>	Nilai	Kriteria
2015	1.013.344.258	495.922.447	204,34%	100	Sangat Baik
2016	902.932.643	426.716.407	211,60%	100	Sangat Baik
2017	1.123.755.872	565.128.486	198,85%	75	Baik
<b>7. KP-RI KESUMA NEGERI 1</b>					
2015	1.953.071.950	676.094.085	288,88%	50	Cukup Baik
2016	1.876.319.553	625.495.938	299,97%	50	Cukup Baik
2017	2.029.824.346	726.692.231	279,32%	50	Cukup Baik
<b>8. KOPERASI PEGAWAI LOGISTIK RIAU</b>					
2015	1.575.637.666	5.476.079.211	28,77%	0	Tidak Baik
2016	1.536.089.382	6.330.857.380	24,26%	0	Tidak Baik
2017	1.615.185.949	4.621.301.042	34,95%	0	Tidak Baik
<b>9. KOPERASI KORPRI RIAU</b>					
2015	2.852.029.236	710.053.443	401,66%	0	Tidak Baik
2016	2.906.059.671	731.688.335	397,17%	0	Tidak Baik
2017	2.797.998.800	688.418.550	406,44%	0	Tidak Baik
<b>10. KPRI BINA TANI</b>					
2015	264.296.516	56.454.929	468,15%	0	Tidak Baik
2016	217.136.556	37.429.458	580,12%	0	Tidak Baik
2017	311.456.476	75.480.400	412,63%	0	Tidak Baik
Rata-Rata			377,05%	0	Tidak Baik

Sumber : Data Olahan, 2018.

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan dari 10 Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru, kurun waktu 2015-2017, terdapat 6 koperasi yang memiliki kinerja tidak baik dengan nilai 0. Selain itu Koperasi KP-RI Kesuma Negeri 1, juga memiliki nilai yang tetap selama kurun waktu 205-2017 sebesar 50, berada dalam kriteria cukup baik. Sisanya 3 Koperasi memiliki nilai yang berfluktuatif dari tahun ke tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari *Curent Ratio*, dengan nilai rata-rata sebesar 377,05%, berada pada kriteria **Tidak Baik**

Rata-rata keseluruhan berada pada kriteria **Tidak Baik** menggambarkan bahwa rasio ini terlalu besar. Hal ini dikarenakan terjadinya penumpukan piutang usaha dalam komponen aktiva lancar, sehingga menunjukkan adanya modal kerja yang tidak efektif, untuk digunakan dalam menjalankan usaha koperasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rachmawati (2013) bahwa *curren ratio* berada pada kriteria tidak baik. Namun tidak sejalan dengan penelitian Ilham (2011), bahwa *current ratio* pada kriteria baik.

## Rasio Solvabilitas

### Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Asset

Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan utang dengan cara menunjukkan prosentase aktiva yang didukung dengan pendanaan utang. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang koperasi dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin tinggi rasio ini akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu memenuhi utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Perhitungan total hutang (kewajiban) terhadap asset dari laporan keuangan KPRI di Kota Pekanbaru pada Tahun 2015, 2016 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. Perhitungan Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Asset**

Tahun	Hutang (Rp)	Asset (Rp)	Hutang Terhadap Asset	Nilai	Kriteria
<b>1. KOPERASI SITI PAYUNG</b>					
2015	188.042.860	745.666.557	25,22%	100	Sangat Baik
2016	333.909.346	870.678.819	38,35%	100	Sangat Baik
2017	42.176.375	620.654.294	6,80%	100	Sangat Baik
<b>2. KOPERASI MAN 2 &amp; MTsN PEKANBARU</b>					
2015	590.584.744	2.847.240.340	20,74%	100	Sangat Baik
2016	564.697.649	2.758.017.955	20,47%	100	Sangat Baik
2017	616.471.838	2.936.462.724	20,99%	100	Sangat Baik
<b>3. KOPERASI SEGAR INDAH</b>					
2015	163.149.129	979.908.924	16,65%	100	Sangat Baik
2016	131.696.890	950.356.770	13,86%	100	Sangat Baik
2017	194.601.367	1.009.461.077	19,28%	100	Sangat Baik
<b>4. KOPERASI SEJAHTERA SMAN 5 PEKANBARU</b>					
2015	1.017.065.919	1.797.023.391	56,60%	50	Cukup Baik
2016	1.092.851.775	1.878.470.344	58,18%	50	Cukup Baik
2017	941.280.063	1.715.576.438	54,87%	50	Cukup Baik
<b>5. KOPERASI PRIMA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI RIAU</b>					
2015	94.887.910	450.203.520	21,08%	100	Sangat Baik
2016	114.382.091	465.072.326	24,59%	100	Sangat Baik
2017	75.393.780	435.334.713	17,32%	100	Sangat Baik
<b>6. KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN</b>					
2015	495.922.447	1.013.344.258	48,94%	75	Baik
2016	426.716.407	902.932.643	47,26%	75	Baik
2017	565.128.486	1.123.755.872	50,29%	50	Cukup Baik
<b>7. KP-RI KESUMA NEGERI 1</b>					
2015	676.094.085	1.953.071.950	34,62%	100	Sangat Baik
2016	625.495.938	1.876.319.553	33,34%	100	Sangat Baik
2017	726.692.231	2.029.824.346	35,80%	100	Sangat Baik
<b>8. KOPERASI PEGAWAI LOGISTIK RIAU</b>					
2015	5.485.286.481	8.173.220.148	67,11%	25	Kurang Baik
2016	6.349.271.920	8.970.098.114	70,78%	25	Kurang Baik
2017	4.621.301.042	7.376.342.182	62,65%	25	Kurang Baik
<b>9. KOPERASI KORPRI RIAU</b>					
2015	2.710.053.498	4.610.139.220	58,78%	50	Cukup Baik
2016	2.731.688.445	4.679.304.436	58,38%	50	Cukup Baik
2017	2.688.418.550	4.540.974.003	59,20%	50	Cukup Baik
<b>10. KPRI BINA TANI</b>					
2015	56.454.929	264.427.516	21,35%	100	Sangat Baik
2016	37.429.458	217.267.556	17,23%	100	Sangat Baik
2017	75.480.400	311.587.476	24,22%	100	Sangat Baik
Rata-Rata			36,83%	100	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan, 2018.

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa kinerja keuangan dari 10 Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru pada Tahun 2015-2017, terdapat 6 koperasi yang memiliki kinerja sangat baik dengan nilai 100, namun ada 2 koperasi yang memiliki nilai cukup baik dengan nilai

50, selain itu 1 koperasi yang memiliki nilai kurang baik dengan nilai 25, dan ada 1 koperasi yang setiap tahunnya kinerja berubah-ubah yaitu Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman dimana pada Tahun 2015 dan 2016 memiliki kinerja baik dengan nilai 75, namun pada Tahun 2017 kinerjanya menurun menjadi cukup baik dengan nilai 50. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari total hutang (kewajiban) terhadap asset, dengan nilai rata-rata sebesar 36,83%, berada pada kriteria **Sangat Baik**.

Rata-rata keseluruhan berada pada kriteria **Sangat Baik** menggambarkan bahwa mayoritas koperasi mampu mengelola modal sendiri dengan baik, dapat dilihat dari rasio utang yang rendah. Rendahnya Rasio Hutang juga memiliki arti hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dari Hutang. Namun untuk Koperasi Sejahtera SMAN 5 Pekanbaru, Koperasi Prima Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau dan Koperasi KORPRI Riau memiliki resiko yang tinggi terkait dengan operasional perusahaan hal ini dikarenakan tingginya rasio utang yang mengindikasikan pembiayaan konservatif dengan kesempatan untuk meminjam di masa depan dengan risiko yang sangat besar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ilham (2011) bahwa Total Hutang terhadap Asset berada pada kriteria sangat baik. Tidak sejalan dengan penelitian Rachmawati (2013), bahwa Total Hutang terhadap Asset pada kriteria baik.

#### **Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Modal Sendiri**

Rasio hutang terhadap modal sendiri merupakan perbandingan antara hutang dan modal sendiri yang dinyatakan dalam prosentase. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri milik koperasi dalam menjamin terbayarnya utang atau kewajiban koperasi. Perhitungan Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Modal Sendiri KPRI di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

**Tabel 5. Perhitungan Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Modal Sendiri**

Tahun	Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Hutang Terhadap Modal Sendiri	Nilai	Kriteria
<b>1. KOPERASI SITI PAYUNG</b>					
2015	188.042.860	557.623.696	33,72%	100	Sangat Baik
2016	333.909.346	536.769.473	62,21%	100	Sangat Baik
2017	42.176.375	578.477.919	7,29%	100	Sangat Baik
<b>2. KOPERASI MAN 2 &amp; MTsN PEKANBARU</b>					
2015	590.584.744	2.256.655.597	26,17%	100	Sangat Baik
2016	564.697.649	2.193.320.307	25,75%	100	Sangat Baik
2017	616.471.838	2.319.990.886	26,57%	100	Sangat Baik
<b>3. KOPERASI SEGAR INDAH</b>					
2015	163.149.129	816.759.795	19,98%	100	Sangat Baik
2016	131.696.890	818.659.879	16,09%	100	Sangat Baik
2017	194.601.367	814.859.710	23,88%	100	Sangat Baik
<b>4. KOPERASI SEJAHTERA SMAN 5 PEKANBARU</b>					
2015	1.017.065.919	779.957.472	130,40%	50	Cukup Baik
2016	1.092.851.775	785.618.569	139,11%	50	Cukup Baik
2017	941.280.063	774.296.375	121,57%	50	Cukup Baik
<b>5. KOPERASI PRIMA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI RIAU</b>					
2015	94.887.910	355.315.610	26,71%	100	Sangat Baik

Tahun	Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Hutang Terhadap Modal Sendiri	Nilai	Kriteria
2016	114.382.091	350.690.235	32,62%	100	Sangat Baik
2017	75.393.780	359.940.985	20,95%	100	Sangat Baik
<b>6. KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN</b>					
2015	495.922.447	517.421.811	95,84%	75	Baik
2016	426.716.407	476.216.236	89,61%	75	Baik
2017	565.128.486	558.627.386	101,16%	50	Cukup Baik
<b>7. KP-RI KESUMA NEGERI 1</b>					
2015	676.094.085	1.276.977.865	52,94%	100	Sangat Baik
2016	625.495.938	1.250.823.615	50,01%	100	Sangat Baik
2017	726.692.231	1.303.132.115	55,77%	100	Sangat Baik
<b>8. KOPERASI PEGAWAI LOGISTIK RIAU</b>					
2015	5.485.286.481	2.687.433.666	204,11%	0	Tidak Baik
2016	6.349.271.920	2.620.826.192	242,26%	0	Tidak Baik
2017	4.621.301.042	2.754.041.140	167,80%	25	Kurang Baik
<b>9. KOPERASI KORPRI RIAU</b>					
2015	2.710.053.498	1.900.085.777	142,63%	50	Cukup Baik
2016	2.731.688.445	1.852.555.453	147,46%	50	Cukup Baik
2017	2.688.418.550	1.947.616.101	138,04%	50	Cukup Baik
<b>10. KPRI BINA TANI</b>					
2015	56.454.929	207.972.587	27,15%	100	Sangat Baik
2016	37.429.458	179.838.098	20,81%	100	Sangat Baik
2017	75.480.400	236.107.076	31,97%	100	Sangat Baik
Rata-Rata			76,02%	75	Baik

Sumber : Data Olahan, 2018.

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa kinerja keuangan dari 10 Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru selama kurun waktu 2015-2017, terdapat 6 koperasi yang memiliki kinerja sangat baik dengan nilai 100, serta 2 koperasi yang memiliki nilai cukup baik dengan nilai 50, selain itu ada Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman pada Tahun 2015 dan 2016 memiliki kinerja yang baik dengan nilai 75 namun pada Tahun 2017 kinerjanya menurun menjadi cukup baik dengan nilai 50. Sedangkan koperasi yang memiliki kinerja paling rendah yaitu Koperasi Pegawai Logistik Riau dimana pada tahun 2015 dan 2016 memiliki nilai 0 (tidak baik), Tahun 2017 memiliki nilai 25 (kurang baik). Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari total Hutang (kewajiban) terhadap modal sendiri, dengan nilai rata-rata sebesar 76,02%, berada pada kriteria **Baik**.

Rata-rata keseluruhan berada pada kriteria **Baik** menggambarkan bahwa mayoritas koperasi memiliki kebijakan harus memiliki utang yang tidak lebih besar dari modal yang dimilikinya. Karna semakin kecil rasio ini akan memperbaiki keadaan koperasi, artinya semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin aman. Namun masih ada koperasi yang sangat beresiko seperti Koperasi Sejahtera SMAN 5 Pekanbaru, KP-RI Kesuma Negeri 1, dan rasio utangnya sangat tinggi yaitu Koperasi Pegawai Logistik, dimana dalam 3 tahun terakhir nilai berkisaran 0-25 dengan kriteria tidak baik - kurang baik, koperasi ini sangat memerlukan perbaikan yang sangat intensif untuk mengatasi permasalahan ini.

Sejalan dengan penelitian Huda dkk (2017) bahwa hasil penelitian Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Modal Sendiri berada pada kriteria baik. Namun tidak sejalan dengan

penelitian Erindai (2015), bahwa hasil penelitian Total Hutang (Kewajiban) Terhadap Modal Sendiri berada pada kriteria sangat baik.

**Rasio Profitabilitas/ Rentabilitas  
Kemampuan Menghasilkan Laba (*Net Profit Margin*)**

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan KPRI di Kota Pekanbaru dalam menghasilkan laba, yang dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

**Tabel 6. Perhitungan *Net Profit Margin***

Tahun	SHU (Rp)	Pasiva Lancar (Rp)	Net Profit Margin	Nilai	Kriteria
<b>1. KOPERASI SITI PAYUNG</b>					
2015	26.902.907	188.042.860	14,31%	75	Baik
2016	26.043.313	333.909.346	7,80%	50	Cukup Baik
2017	27.762.500	42.176.373	65,82%	100	Sangat Baik
<b>2. KOPERASI MAN 2 &amp; MTsN PEKANBARU</b>					
2015	56.508.612	590.584.744	9,57%	75	Baik
2016	50.002.278	564.697.649	8,85%	75	Baik
2017	63.014.946	616.471.838	10,22%	75	Baik
<b>3. KOPERASI SEGAR INDAH</b>					
2015	35.180.570	163.149.129	21,56%	100	Sangat Baik
2016	41.879.140	131.696.890	31,80%	100	Sangat Baik
2017	28.482.000	194.601.367	14,64%	100	Sangat Baik
<b>4. KOPERASI SEJAHTERA SMAN 5 PEKANBARU</b>					
2015	175.543.653	1.017.065.919	17,26%	100	Sangat Baik
2016	214.617.871	1.092.851.775	19,64%	100	Sangat Baik
2017	136.469.435	941.280.063	14,50%	75	Baik
<b>5. KOPERASI PRIMA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI RIAU</b>					
2015	10.519.557	79.054.602	13,31%	75	Baik
2016	9.478.364	82.715.424	11,46%	75	Baik
2017	11.560.750	75.393.780	15,33%	100	Sangat Baik
<b>6. KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN</b>					
2015	129.909.875	495.922.447	26,20%	100	Sangat Baik
2016	117.221.000	426.716.407	27,47%	100	Sangat Baik
2017	142.598.750	565.128.486	25,23%	100	Sangat Baik
<b>7. KP-RI KESUMA NEGERI 1</b>					
2015	213.138.850	676.094.085	31,53%	100	Sangat Baik
2016	217.561.200	625.495.938	34,78%	100	Sangat Baik
2017	208.716.500	726.692.231	28,72%	100	Sangat Baik
<b>8. KOPERASI PEGAWAI LOGISTIK RIAU</b>					
2015	493.905.005	5.476.079.211	9,02%	75	Baik
2016	615.331.913	6.330.857.380	9,72%	75	Baik
2017	372.478.096	4.621.301.042	8,06%	75	Baik
<b>9. KOPERASI KORPRI RIAU</b>					
2015	113.243.447	710.053.443	15,95%	100	Sangat Baik
2016	169.834.270	731.688.335	23,21%	100	Sangat Baik
2017	56.652.623	688.418.550	8,23%	75	Baik
<b>10. KPRI BINA TANI</b>					
2015	31.614.719	56.454.929	56,00%	100	Sangat Baik

Tahun	SHU (Rp)	Pasiva Lancar (Rp)	Net Profit Margin	Nilai	Kriteria
2016	29.294.037	37.429.458	78,26%	100	Sangat Baik
2017	33.935.400	75.480.400	44,96%	100	Sangat Baik
Rata-Rata			23,45%	100	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan, 2018.

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 10 koperasi KPRI di Kota Pekanbaru yang kinerjanya tidak mengalami penurunan atau kenaikan (tetap) dalam jangka waktu 3 tahun ada 4 koperasi, dan 6 koperasi memiliki kinerja yang berfluktuatif. Selain itu kinerja yang dimiliki koperasi beraneka ragam yaitu berkisaran 50-100, dimana hanya Koperasi Siti Payung yang memiliki kinerja Cukup Baik dengan nilai 50 yaitu pada Tahun 2016. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari *Net Profit Margin*, dengan nilai rata-rata sebesar 23,45%, berada pada kriteria **Sangat Baik**.

Rata-rata keseluruhan berada pada kriteria **Sangat Baik** menggambarkan bahwa mayoritas koperasi mampu untuk menghasilkan laba tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya penerimaan piutang serta lancarnya pembayaran pinjamana.

Sejalan dengan penelitian Sari dan Mahmudah (2017), bahwa hasil penelitian *Net Profit Margin* berada pada kriteria sangat baik. Namun tidak sejalan dengan penelitian Rachmawati (2013) dan Ilham (2011), bahwa hasil penelitian *Net Profit Margin* berada pada kriteria baik.

### Return On Asset (ROA)

**Tabel 7. Perhitungan Return On Asset (ROA)**

Tahun	SHU (Rp)	Asset (Rp)	Return On Asset (ROA)	Nilai	Kriteria
<b>1. KOPERASI SITI PAYUNG</b>					
2015	26.902.907	745.666.557	3,61%	50	Cukup Baik
2016	26.043.313	870.678.819	2,99%	25	Kurang Baik
2017	27.762.500	620.654.294	4,47%	50	Cukup Baik
<b>2. KOPERASI MAN 2 &amp; MTsN PEKANBARU</b>					
2015	56.508.612	2.847.240.340	1,98%	25	Kurang Baik
2016	50.002.278	2.758.017.955	1,81%	25	Kurang Baik
2017	63.014.946	2.936.462.724	2,15%	25	Kurang Baik
<b>3. KOPERASI SEGAR INDAH</b>					
2015	35.180.570	979.908.924	3,59%	50	Cukup Baik
2016	41.879.140	950.356.770	4,41%	50	Cukup Baik
2017	28.482.000	1.009.461.077	2,82%	25	Kurang Baik
<b>4. KOPERASI SEJAHTERA SMAN 5 PEKANBARU</b>					
2015	175.543.653	1.797.023.391	9,77%	75	Baik
2016	214.617.871	1.878.470.344	11,43%	100	Sangat Baik
2017	136.469.435	1.715.576.438	7,95%	75	Baik
<b>5. KOPERASI PRIMA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI RIAU</b>					
2015	10.519.557	450.203.520	2,34%	25	Kurang Baik
2016	9.478.364	465.072.326	2,04%	25	Kurang Baik
2017	11.560.750	435.334.713	2,66%	25	Kurang Baik
<b>6. KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN</b>					
2015	129.909.875	1.013.344.258	12,82%	100	Sangat Baik

**Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Pekanbaru**

Tahun	SHU (Rp)	Asset (Rp)	Return On Asset (ROA)	Nilai	Kriteria
2016	117.221.000	902.932.643	12,98%	100	Sangat Baik
2017	142.598.750	1.123.755.872	12,69%	100	Sangat Baik
<b>7. KP-RI KESUMA NEGERI 1</b>					
2015	213.138.850	1.953.071.950	10,91%	100	Sangat Baik
2016	217.561.200	1.876.319.553	11,60%	100	Sangat Baik
2017	208.716.500	2.029.824.346	10,28%	100	Sangat Baik
<b>8. KOPERASI PEGAWAI LOGISTIK RIAU</b>					
2015	493.905.005	8.173.220.148	6,04%	50	Cukup Baik
2016	615.331.913	8.970.098.114	6,86%	50	Cukup Baik
2017	372.478.096	7.376.342.182	5,05%	50	Cukup Baik
<b>9. KOPERASI KORPRI RIAU</b>					
2015	113.243.447	4.610.139.220	2,46%	25	Kurang Baik
2016	169.834.270	4.540.974.003	3,63%	50	Cukup Baik
2017	56.652.623	4.679.304.436	1,25%	25	Kurang Baik
<b>10. KPRI BINA TANI</b>					
2015	31.614.719	264.427.516	11,96%	100	Sangat Baik
2016	29.294.037	217.267.556	13,48%	100	Sangat Baik
2017	33.935.400	311.587.476	10,89%	100	Sangat Baik
Rata-Rata			6,56%	50	Cukup Baik

Sumber : Data Olahan, 2018.

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 10 Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru 6 diantaranya memiliki kinerja di bawah cukup baik dengan nilai  $\leq 50$ , dan 4 diantaranya berada pada kinerja sangat baik dengan nilai  $\geq 75$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari *Return On Asset*, dengan nilai rata-rata sebesar 6,56%, berada pada kriteria **Cukup Baik**.

Rata-rata keseluruhan berada pada kriteria **Cukup Baik** menggambarkan bahwa mayoritas koperasi belum mampu untuk menghasilkan laba dengan mengandalkan semua aktiva yang dimiliki. Hal ini dikarenakan koperasi belum dalam menggunakan secara maksimal segala sumber daya yang dimiliki, sehingga belum mampu merencanakan untuk jangka panjang akan menjadi apa koperasi tersebut dengan sumber daya yang telah dimiliki.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rachmawati (2013) bahwa hasil penelitian menunjukkan *Return On Asset* berada pada kriteria baik. Penelitian Bae (2010), bahwa hasil penelitian menunjukkan *Return On Asset* berada pada kriteria kurang baik.

### Rentabilitas Modal Sendiri

**Tabel 8. Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri**

Tahun	SHU (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Rentabilitas Modal Sendiri	Nilai	Kriteria
<b>1. KOPERASI SITI PAYUNG</b>					
2015	26.902.907	557.623.696	4,82%	25	Kurang Baik
2016	26.043.313	536.769.473	4,85%	25	Kurang Baik
2017	27.762.500	578.477.919	4,80%	25	Kurang Baik
<b>2. KOPERASI MAN 2 &amp; MTsN PEKANBARU</b>					
2015	56.508.612	2.256.655.597	2,50%	0	Tidak Baik

Tahun	SHU (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Rentabilitas Modal Sendiri	Nilai	Kriteria
2016	50.002.278	2.193.320.307	2,28%	0	Tidak Baik
2017	63.014.946	2.319.990.886	2,27%	0	Tidak Baik
<b>3. KOPERASI SEGAR INDAH</b>					
2015	35.180.570	816.759.795	4,31%	25	Kurang Baik
2016	41.879.140	818.659.879	5,12%	25	Kurang Baik
2017	28.482.000	814.859.710	3,50%	25	Kurang Baik
<b>4. KOPERASI SEJAHTERA SMAN 5 PEKANBARU</b>					
2015	175.543.653	779.957.472	22,51%	100	Sangat Baik
2016	214.617.871	785.618.569	27,32%	100	Sangat Baik
2017	136.469.435	774.296.375	17,62%	75	Baik
<b>5. KOPERASI PRIMA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI RIAU</b>					
2015	10.519.557	355.315.610	2,96%	0	Tidak Baik
2016	9.478.364	350.690.235	2,70%	0	Tidak Baik
2017	11.560.750	359.940.985	3,21%	25	Kurang Baik
<b>6. KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN</b>					
2015	129.909.875	517.421.811	25,11%	100	Sangat Baik
2016	117.221.000	476.216.236	24,62%	100	Sangat Baik
2017	142.598.750	558.627.386	25,53%	100	Sangat Baik
<b>7. KP-RI KESUMA NEGERI 1</b>					
2015	213.138.850	1.276.977.865	16,69%	75	Baik
2016	217.561.200	1.250.823.615	17,39%	75	Baik
2017	208.716.500	1.303.132.115	16,02%	75	Baik
<b>8. KOPERASI PEGAWAI LOGISTIK RIAU</b>					
2015	493.905.005	2.687.433.666	18,38%	75	Baik
2016	615.331.913	2.620.826.192	23,48%	100	Sangat Baik
2017	372.478.096	2.754.041.140	13,52%	50	Cukup Baik
<b>9. KOPERASI KORPRI RIAU</b>					
2015	113.243.447	1.900.085.777	5,96%	25	Kurang Baik
2016	169.834.270	1.947.616.101	9,17%	50	Cukup Baik
2017	56.652.623	1.852.555.453	2,91%	0	Tidak Baik
<b>10. KPRI BINA TANI</b>					
2015	31.614.719	207.972.587	15,20%	75	Baik
2016	29.294.037	179.838.098	16,29%	75	Baik
2017	33.935.400	236.107.076	14,37%	50	Cukup Baik
Rata-Rata			11,86%	50	Cukup Baik

Sumber : Data Olahan, 2018.

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 10 koperasi KPRI di Kota Pekanbaru, kurun waktu 2015-2017, hanya Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Kehakiman yang memiliki kinerja sangat baik dengan nilai 100, selain itu KP-RI Kesuma Negeri 1 yang memiliki kinerja baik dengan nilai 75. Jika di tinjau dari kinerja yang terendah pertama berada pada Koperasi MAN 2 & MTsN Pekanbaru yang memiliki kriteria tidak baik dengan nilai 0. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari Rentabilitas Modal Sendiri, dengan nilai rata-rata sebesar 11,86%, berada pada kriteria **Cukup Baik**.

Rata-rata keseluruhan berada pada kriteria **Cukup Baik** menggambarkan bahwa mayoritas koperasi belum mampu untuk menghasilkan laba yang berasal dari modal sendiri. Hal

ini dikarenakan koperasi sebagian besar modal masih ketergantungan dengan hutang, bukan berasal dari SKHU.

Namun tidak sejalan dengan penelitian Erindani (2015) bahwa hasil penelitian rentabilitas modal sendiri berada pada kriteria sangat baik. Penelitian Rachmawati (2013) bahwa hasil penelitian rentabilitas modal sendiri berada pada kriteria baik.

### **Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas yaitu terdiri dari pendapatan atas rata-rata piutang (tahun sebelumnya dan tahun saat ini), dan volume usaha (pendapatan) terhadap asset, yang dapat dilihat sebagai berikut :

### **Perputaran Piutang**

**Tabel 9. Perhitungan Perputaran Piutang**

Tahun	Pendapatan (Rp)	Rata-Rata Piutang (Rp)	Perputaran Piutang	Nilai	Kriteria
<b>1. KOPERASI SITI PAYUNG</b>					
2015	201.722.539	612.887.955	32,91 Kali	100	Sangat Baik
2016	65.034.447	651.791.023	9,98 Kali	50	Cukup Baik
2017	338.410.631	573.984.886	58,96 Kali	100	Sangat Baik
<b>2. KOPERASI MAN 2 &amp; MTsN PEKANBARU</b>					
2015	254.255.430	2.787.135.227	9,12 Kali	50	Cukup Baik
2016	247.465.460	2.765.464.046	8,95 Kali	50	Cukup Baik
2017	261.045.400	2.808.806.408	9,29 Kali	50	Cukup Baik
<b>3. KOPERASI SEGAR INDAH</b>					
2015	47.389.500	814.996.990	5,81 Kali	0	Tidak Baik
2016	42.840.000	809.046.985	5,30 Kali	0	Tidak Baik
2017	51.939.000	820.946.995	6,33 Kali	25	Kurang Baik
<b>4. KOPERASI SEJAHTERA SMAN 5 PEKANBARU</b>					
2015	1.206.544.377	1.708.320.857	70,63 Kali	100	Sangat Baik
2016	24.698.000	1.755.539.614	1,41 Kali	0	Tidak Baik
2017	2.388.390.753	1.661.102.100	143,78 Kali	100	Sangat Baik
<b>5. KOPERASI PRIMA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI RIAU</b>					
2015	25.811.000	248.553.620	10,38 Kali	75	Baik
2016	21.622.000	244.914.636	8,83 Kali	50	Cukup Baik
2017	30.000.000	252.192.604	11,90 Kali	75	Baik
<b>6. KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN</b>					
2015	142.823.750	955.745.313	14,94 Kali	100	Sangat Baik
2016	133.240.000	926.051.875	14,39 Kali	100	Sangat Baik
2017	152.407.500	985.438.750	15,47 Kali	100	Sangat Baik
<b>7. KP-RI KESUMA NEGERI 1</b>					
2015	246.145.000	1.158.995.313	21, 24 Kali	100	Sangat Baik
2016	252.225.000	1.160.978.125	21,73 Kali	100	Sangat Baik
2017	240.065.000	1.157.012.500	20,74 Kali	100	Sangat Baik
<b>8. KOPERASI PEGAWAI LOGISTIK RIAU</b>					
2015	3.595.737.771	751.244.747	478,64 Kali	100	Sangat Baik
2016	3.576.578.000	724.712.135	493,52 Kali	100	Sangat Baik
2017	3.614.897.542	777.777.358	464,77 Klai	100	Sangat Baik
<b>9. KOPERASI KORPRI RIAU</b>					
2015	548.960.270	1.865.491.856	29,43 Kali	100	Sangat Baik

Tahun	Pendapatan (Rp)	Rata-Rata Piutang (Rp)	Perputaran Piutang	Nilai	Kriteria
2016	508.798.980	1.877.586.688	27,10 Kali	100	Sangat Baik
2017	589.121.560	1.853.397.025	31,79 Kali	100	Sangat Baik
10. KPRI BINA TANI					
2015	47.458.700	108.340.908	43,80 Kali	100	Sangat Baik
2016	45.700.000	106.362.089	42,97 Kali	100	Sangat Baik
2017	49.217.400	110.319.726	44,61 Kali	100	Sangat Baik
Rata-Rata			71,96 Kali	100	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan, 2018.

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 10 Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru, dalam kurun waktu 2015-2017, hanya terdapat 5koperasi yang memiliki kinerja tetap dan berada dalam kriteria sangat baik dengan nilai 100, dan sisanya 5 koperasi memiliki kinerja yang berfluktuatif dari setiap tahun. dimana koperasi yang memiliki kinerja terjelek jika dilihat dari Perputaran Piutang yaitu Koperasi Segar Indah dengan nilai pada Tahun 2015 sebesar 0, 2016 sebesar 0 dan 2017 sebesar 25. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari Perputaran Piutang, dengan nilai rata-rata sebesar 71,96 Kali, berada pada kriteria **Sangat Baik**.

Rata-rata keseluruhan berada pada kriteria **Sangat Baik** menggambarkan bahwa mayoritas koperasi telah mampu untuk lebih efisien dalam mengumpulkan piutang, maka semakin tinggi Rasio perputaran piutang akan lebih menguntungkan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan koperasi dalam mengumpulkan piutang dan semakin tingginya partisipasi peminjam untuk membayar. Sejalan dengan penelitian Habibah (2013) bahwa hasil penelitian menunjukkan perhitungan perputaran piutang berada pada kriteria sangat baik.

### Perputaran Aktiva

Tabel 10. Perhitungan Perputaran Aktiva

Tahun	Pendapatan (Rp)	Asset (Rp)	Perputaran Aktiva	Nilai	Kriteria
1. KOPERASI SITI PAYUNG					
2015	201.722.539	745.666.557	27,05 Kali	100	Sangat Baik
2016	65.034.447	870.678.819	7,47 Kali	100	Sangat Baik
2017	338.410.631	620.654.294	54,52 Kali	100	Sangat Baik
2. KOPERASI MAN 2 & MTsN PEKANBARU					
2015	254.255.430	2.847.240.340	8,93 Kali	100	Sangat Baik
2016	247.465.460	2.758.017.955	8,97 Kali	100	Sangat Baik
2017	261.045.400	2.936.462.724	8,89 Kali	100	Sangat Baik
3. KOPERASI SEGAR INDAH					
2015	47.389.500	979.908.924	4,84 Kali	100	Sangat Baik
2016	42.840.000	95.035.6770	4,51 Kali	100	Sangat Baik
2017	51.939.000	1.009.461.077	5,15 Kali	100	Sangat Baik
4. KOPERASI SEJAHTERA SMAN 5 PEKANBARU					
2015	1.206.544.377	1.797.023.391	67,14 Kali	100	Sangat Baik
2016	24.698.000	1.878.470.344	1,31 Kali	25	Kurang Baik
2017	2.388.390.753	1.715.576.438	139,22 Kali	100	Sangat Baik
5. KOPERASI PRIMA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI RIAU					
2015	25.811.000	450.203.520	5,73 Kali	100	Sangat Baik
2016	21.622.000	465.072.326	4,65 Kali	100	Sangat Baik

**Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)  
di Kota Pekanbaru**

Tahun	Pendapatan (Rp)	Asset (Rp)	Perputaran Aktiva	Nilai	Kriteria
2017	30.000.000	435.334.713	6,89 Kali	100	Sangat Baik
<b>6. KOPERASI PENGAYOMAN PEGAWAI DEPARTEMEN KEHAKIMAN</b>					
2015	142.823.750	1.013.344.258	14,09 Kali	100	Sangat Baik
2016	133.240.000	902.932.643	14,76 Kali	100	Sangat Baik
2017	152.407.500	1.123.755.872	6,89 Kali	100	Sangat Baik
<b>7. KP-RI KESUMA NEGERI 1</b>					
2015	246.145.000	1.953.071.950	12,60 Kali	100	Sangat Baik
2016	252.225.000	1.876.319.553	13,44 Kali	100	Sangat Baik
2017	240.065.000	2.029.824.346	11,83 Kali	100	Sangat Baik
<b>8. KOPERASI PEGAWAI LOGISTIK RIAU</b>					
2015	3.595.737.771	8.173.220.148	43,99 Kali	100	Sangat Baik
2016	3.576.578.000	8.970.098.114	39,87 Kali	100	Sangat Baik
2017	3.614.897.542	7.376.342.182	49,02 Kali	100	Sangat Baik
<b>9. KOPERASI KORPRI RIAU</b>					
2015	548.960.270	4.610.139.220	11,91 Kali	100	Sangat Baik
2016	508.798.980	4.540.974.003	10,87 Kali	100	Sangat Baik
2017	589.121.560	4.679.304.436	12,97 Kali	100	Sangat Baik
<b>10. KPRI BINA TANI</b>					
2015	47.458.700	264.427.516	17,95 Kali	100	Sangat Baik
2016	45.700.000	217.267.556	21,03 Kali	100	Sangat Baik
2017	49.217.400	311.587.476	15,80 Kali	100	Sangat Baik
Rata-Rata			21,96 Kali	100	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan, 2018.

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 10 Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru, dalam kurun waktu Tahun 2015-2017, terdapat 9 Koperasi yang memiliki kinerja tetap dan berada dalam kategori sangat baik dengan nilai 100. Koperasi yang memiliki nilai berfluktuasi dari tahun ke tahun yaitu koperasi Sejahtera SMAN 5 Pekanbaru. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari Perputaran Aktiva, dengan nilai rata-rata sebesar 21,96 Kali, berada pada kriteria **Sangat Baik**.

Rata-rata keseluruhan berada pada kriteria **Sangat Baik** menggambarkan bahwa seluruh koperasi telah mampu untuk memanfaatkan asset yang besar dan diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Habibah (2013) bahwa hasil penelitian menyatakan bahwa perhitungan perputaran aktiva berada pada kriteria cukup baik.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan berdasarkan 8 rasio maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Kinerja keuangan koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari *Curent Ratio*, dengan nilai rata-rata sebesar 377,05%, berada pada kriteria Tidak Baik.
- 2 Kinerja keuangan koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari total hutang (kewajiban) terhadap asset, dengan nilai rata-rata sebesar 36,83%, berada pada kriteria Sangat Baik.

- 3 Kinerja keuangan koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari total Hutang (kewajiban) terhadap modal sendiri, dengan nilai rata-rata sebesar 70,02%, berada pada kriteria Sangat Baik.
- 4 Kinerja keuangan Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari *Net Profit Margin*, dengan nilai rata-rata sebesar 23,45%, berada pada kriteria Sangat Baik.
- 5 Kinerja keuangan Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari *Retrun On Asset*, dengan nilai rata-rata sebesar 6,56%, berada pada kriteria Cukup Baik.
- 6 Kinerja keuangan Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari Rentabilitas Modal Sendiri, dengan nilai rata-rata sebesar 11,86%, berada pada kriteria Cukup Baik.
- 7 Kinerja keuangan Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari Perputaran Piutang, dengan nilai rata-rata sebesar 71,96 Kali, berada pada kriteria **Sangat Baik**.
- 8 Kinerja keuangan Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru jika ditinjau dari Perputaran Aktiva, dengan nilai rata-rata sebesar 21,96 Kali, berada pada kriteria **Sangat Baik**.

### Rekomendasi Kebijakan

Hal-hal yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah Untuk meningkatkan rasio keuangannya, sebaiknya Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru, lebih mengoptimalkan penggunaan asset, modal sendiri, dan total hutang untuk menjalankan usahanya, dimana dengan melakukan restrukturisasi aktiva-aktiva agar aktiva yang kurang produktif mampu menjadi aktiva yang produktif. Sebaiknya Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru mampu memanfaatkan dana dari luar, namun jangan sampai ketergantungan dalam mempergunakan modal dari luar penguatan modal sendiri yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, donasi, sumbangan, penyertaan, SHU tahun berjalan dan SHU yang tidak dibagi terus ditingkatkan kemampuan sesuai dengan kesepakatan pada saat RAT. Menentukan jatuh tempo pembayaran piutang barang maupun uang yang disediakan bagi anggota agar menjamin pembayaran kewajiban. Sebaiknya Koperasi KPRI di Kota Pekanbaru, secara rutin dapat melakukan analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan laporan keuangan maka akan dapat diketahui apabila ada kelemahan-kelemahan yang berkaitan dengan kinerja keuangan, sehingga dapat segera diperbaiki. Selain itu pada periode berikutnya dapat dilakukan pencegahan dari kelemahan tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Widiyanti, Ninik. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta. Penerbit PT. Bina Adiaksara dan PT. Rineka Cipta.
- Bale, Yohanes Leu. 2010. *Analisis Kineja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Lembata (KPRI Gurita)*. <http://repository.ut.ac.id/1055/1/40579.pdf>. 14 Agustus 2018.
- Darmawati. 2007. *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Binaan Aceh Micro Finance(AMF) Di Kota Lhoksumawe*. Jurnal eksekutif, volume 4, Nomor 3.
- Erindani, Ardha. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Kencana Mulya" Kota Kediri*. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/9236/9173>. 1 Agustus. 2018
- Habibah, Nur Fitria. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Garuda" Kecamatan Randudongkal Periode 2011-2012*. [http://eprints.dinus.ac.id/8705/1/jurnal\\_13245.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/8705/1/jurnal_13245.pdf). 5 Agustus 2018.

***Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)  
di Kota Pekanbaru***

- Huda, Choirul., Mardani Ronny Malavia dan Salim, M. Agus. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Melati Husada Malang (studi kasus pada koperasi karyawan Melati Husada Malang periode 2012 – 2016)*.  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/viewFile/563/586>. 15 Agustus 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilham, Muhammad Reza. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Di Koperasi Keluarga Pegawai ITB*. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/51989>. 5 Agustus 2018.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tanggal : 1 Mei 2006 Tentang : Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award
- Rachmawati, Rizki. 2013. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Tegak Kecamatan Sentolo Kulonprogo*.  
<http://eprints.uny.ac.id/17704/1/TUGAS%20AKHIR.pdf>. 5 Agustus 2018.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi 2*. Jakarta: Erlangga
- Sari, I Gusti Ayu Nyomaya dan Mahmudah Nurul. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Kabupaten Pemalang*. Periode 2011-2015. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/597>. 3 Agustus 2018.
- Umar, Husen. 2008. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wirawan. 2007. *Budayadan Iklim Organisasi Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.